



LAPORAN KEGIATAN

PELATIHAN ITEM DEVELOPMENT DAN BAHAN KAJIAN

VITRIA MELANI NIK 215030582



PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS ESA UNGGUL



2018

1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan di bidang kesehatan dibutuhkan tenaga gizi, yang kompeten dan berdedikasi dalam jumlah dan sebaran yang baik untuk dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. Peningkatan kualitas pendidikan tenaga gizi adalah salah satu langkah strategis untuk meningkatkan ketersediaan tenaga gizi berkualitas dan memiliki kompetensi yang relevan untuk menjalankan sistem pelayanan gizi. Salah satu upaya untuk mendorong percepatan peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan tenaga gizi adalah dengan meningkatkan kendali mutu lulusan pendidikan. Uji kompetensi nasional adalah salah satu cara efektif untuk meningkatkan mutu proses dan lulusan pendidikan sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.

Tujuan dari uji kompetensi adalah memberikan pengakuan atas kompetensi lulusan Sarjana Gizi/Nutrisionis. Pengakuan kompetensi harus didasarkan pada penguasaan lulusan terhadap kompetensi lulusan dan kompetensi kerja untuk dapat menjamin keselamatan klien. Selain hal tersebut, uji kompetensi nasional dapat dijadikan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan.

Uji Kompetensi ini dilaksanakan oleh Panitia Penyelenggara yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 187/P/2014. Panitia Penyelenggara terdiri atas unsur PERSAGI, AIPGI, dan Pengawasan Penyelenggaraan uji kompetensi dilakukan oleh Inspektorat Jenderal dan Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia sesuai kewenangan masing-masing.

Berdasarkan uji coba (*try out*) uji kompetensi Sarjana Gizi yang telah dilaksanakan pada bulan Maret 2018 yang lalu, diperlukan persiapan yang lebih matang dalam pelaksanaan uji kompetensi yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 mendatang. Salah satunya adalah dengan memperkaya soal-soal uji kompetensi yang tersedia untuk diujikan. Selain itu, perlu dilakukan lanjutan pembahasan bahan kajian pembelajaran yang sesuai dengan learning outcome.

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan workshop bahan kajian dan pelatihan pembuatan soal uji kompetensi yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

2. Tujuan

Secara umum workshop ini bertujuan untuk melakukan koordinasi dengan berbagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan gizi dalam rangka persiapan Uji Kompetensi S1 Gizi yang akan diselenggarakan pada tahun 2018. Secara khusus tujuan workshop ini adalah sebagai berikut:

- a. Melatih pembuatan soal yang sesuai dengan kompetensi per bidang
- b. Membahas bahan kajian pembelajaran yang sesuai dengan learning outcome
- c. Memantau kesiapan tim soal untuk Try Out Uji kompetensi

3. Trainer

Workshop dipimpin langsung oleh Ketua Panitia Pelaksana Ujian Kompetensi S1 Gizi yaitu Dr. Rimbawan (Departemen Gizi IPB). Workshop dibagi ke dalam empat kelompok yaitu:

- a. Kelompok Bahan Kajian dipimpin oleh Dr. Nia Wirawan (UB)
- b. Kelompok Gizi Masyarakat dipimpin oleh Wahyu Kurnia, SKM. MKM (UI)
- c. Kelompok Gizi Klinis dipimpin oleh dr. Naufal M. Nurdin (IPB)
- d. Kelompok *Food Service* dipimpin oleh Reisi Nurdiani, SP, M. Si (IPB)

4. Peserta

Peserta workshop meliputi Panitia Pusat yang ditetntukan oleh AIPGI, Ketua Program studi (prodi) dan atau dosen yang diutus Prodi Gizi. Jumlah peserta workshop berjumlah 50 orang.

5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Workshop ini dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 4-6 Mei 2018 di Fave Hotel Bogor.

6. Hasil Pelatihan

- a. Uji Kompetensi direncanakan Bulan Agustus 2018.
- b. Masing-masing kelompok berhasil menyusun satu set soal untuk direview oleh Expert Review (total 180 soal)
- c. Pada pertemuan ini juga disepakati perlu adanya pembahasan lanjutan untuk menyempurnakan bahan kajian menjadi lebih detail.

